

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gereja hadir di dunia untuk tugas pelayanan yang harus disampaikan kepada isi dunia. Salah satu tugas gereja adalah menyampaikan berita sukacita bagi dunia tentang karya keselamatan yang dari Allah dalam Yesus Kristus kepada umat manusia. Amanat agung bukan sebuah tantangan melainkan sebuah tanggung jawab yang harus dikerjakan oleh gereja dalam memberitakan injil kepada seluruh mahluk.¹

Eklesiologi merupakan sarana untuk melaksanakan misiologi. Eklesiologi membutuhkan misiologi agar pergerakan pelayanan dan pelaksanaan tugas panggilan gereja itu bermakna. Sistematis dalam sebuah penyusunan rumusan eklesiologi sebuah gereja disusun dari : Teologi-Misiologi- Eklesiologi.² Rumusan Eklesiologi didalam gereja itu sangat penting, karena dasar eklesiologi itu menjadikan peraturan peraturan dalam gereja selain bermakna teologis, tetapi sekaligus menjawab kebutuhan dan Untuk itu gereja mempunyai konsep masing-masing tentang eklesiologi,pergumuan hidup warga jemaat. Aturan gereja disusun dengan landasan pada eklesiologi sebagai rumusan

¹ Murray Downey W, *Cara-Cara Memenangkan Jiwa* (bandung: kalam hidup, 1957).5

² Weinata Sairin, *Visi Gereja Memasuki Milenium Ketiga* (jakarta: bpk gunung mulia, 2012).13

teologis dan sistematis dalam memahami dirinya sebagai gereja. Eklesiologi lahir dalam konteks pergumuelan gereja itu sendiri, karena eklesiologi itu berada dala ruang dan waktu tertentu.³ Untuk itu gereja mempunyai konsep masing masing tentang eklesiologi, sehingga pemaknaan diri eklesiologi itupun berbeda. Pemaknaan diri itu terbentuk jika gereja dapat mengenal konteks pelayanannya dengan baik.

Eklesiologi merupakan sebuah dasar dan sekaligus kebutuhan bagi gereja. Eklesiologi sebagai sebuah dasar dan kebutuhan gereja sejauh ini dalam lingkup Gereja Protestan Indonesia Luwu (GPIL) belum ada rumusan eklesiologi namun memiliki Tata Dasar dan Tata Rumah Tangga (TD-TRT) sedangkan TD-TRT itu disusun atau dirumuskan berdasarkan rumusan eklesiologi. Anggaran Dasar dan Rumah Tangga (TD-TRT) terdiri dari 23 bab dan 60 pasal.⁴ Dari kasus diatas, penulis tertarik untuk mengkaji hal tersebut dengan melihat pada ADRT Gereja Protestan Indonesia Luwu (GPIL). Melalui TD-TRT ini penulis melihat ada potensi untuk mengkaji secara teologis TD-TRT sebagai upaya untuk membangun rumusan eklesiologi di GPIL.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini adalah: bagaimana kajian teologis

³ J.L Abineno, *Garis-Garis Besar Hukum Gereja* (jakarta: bpk gunung mulia, 2006).

⁴ Pekerja Majelis Sinode, *Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga GPIL* (palopo, 2019).

tata dasar dan tata rumah tangga sebagai ajuan dalam membangun rumusan eklesiologi di Gereja Protestan Indonesia Luwu (GPIL)?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk mengkaji Tata Dasar dan Tata Rumah Tangga sebagai dasar untuk membangun rumusan eklesiologi di Gereja Protestan Indonesia Luwu(GPIL)

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penulisan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Akademik

Yang menjadi manfaat dari penulisan ini yang secara teoretis diharapkan menjadi bahan masukan dan sumbangsi akademis bagi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja bagi mata kuliah Dogmatika, Hukum Gereja, dan yang berkaitan dengan kehidupan Gereja.

2. Praktis

Adapun yang menjadi manfaat secara praktik dalam penulisan ini yaitu:

a. Sinode

Manfaatnya bagi Sinode adalah untuk menyusun Eklesiologi dan implementasikan secara praktis kepada Klasis dan Jemaat.

b. Klasis

Manfaatnya bagi klasis untuk menjadi bahan pertimbangan cara kehidupan bergereja di lingkup Klasis.

c. Jemaat

Manfaatnya bagi jemaat yaitu menjadi bahan pertimbangan cara kehidupan bergereja di lingkup jemaat.

E. Metode Penelitian

Untuk merampungkan tulisan ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian kualitatif. Adapun bentuk penelitian kualitatif ini yaitu studi pustaka (*library research*). Peneliti menggali informasi dari buku-buku, majalah, jurnal, dan penulisan lainnya yang berkaitan dengan pembahasan dalam tulisan ini.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : Pada bab ini akan membahas tentang bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, Metode penelitian, dan sistematika penulisan

- BAB II:** Pada bab ini akan membahas tentang pengertian eklesiologi, pandangan Alkitab tentang eklesiologi, pandangan para ahli tentang eklesiologi, teori rumusan eklesiologi dan Eklesiologi Gereja-gereja
- BAB III :** Pada bab ini akan menguraikan tentang sejarah GPIL dan Tata Dasar dan Tata Rumah Tangga GPIL
- BAB IV:** Pada Bab ini menguraikan tentang Ajuan dalam membangun Rumusan Eklesiologi melalui Tata Dasar dan Tata Rumah Tangga GPIL dan Analisis terhadap Eklesiologi yang terbangun di GPIL.
- BAB V :** Pada bab ini bagian penutup yang mencakup kesimpulan dan saran

